

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan analisis dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 13 Jakarta yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kelas XI Akuntansi 1 di SMK Negeri 13 Jakarta..
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajarn kooperatif tipe Kartu Arisan.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan materi utang lancar di kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 13 Jakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 13, didapatkan implikasinya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan analisis data bahwa hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Kartu Arisan masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Kartu Arisan hanya lebih menekankan pada kecepatan kelompok menjawab soal dalam mencapai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* dapat dijadikan model pembelajaran alternatif yang dipakai oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan bagi peserta didik di SMK Negeri 13 Jakarta. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining* diberikan kesempatan untuk berdiskusi menyelesaikan soal yang diberikan, saling bertukar pendapat di dalam kelompoknya, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, selain itu setiap anggota kelompok ditekankan untuk

benar-benar memahami materi yang didiskusikan untuk menjelaskan kembali di depan kelas kepada kelompok lainnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru, khususnya guru akuntansi hendaknya menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, dan mengajak peserta didik untuk aktif sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan peserta didik. Peserta didik akan lebih tertarik jika mereka terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga terhindar dari rasa jenuh. Terlebih lagi, akuntansi merupakan mata pelajaran yang cukup sulit dipahami, sehingga para guru harus lebih inovatif lagi dalam mengembangkan model pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik memahami pelajaran.
2. Bagi peserta didik yang belum memahami materi yang diajarkan, sebaiknya langsung bertanya ke guru ataupun ke teman saat berdiskusi.
3. Bagi peneliti lain, peneliti juga mengharapkan adanya penelitian selanjutnya seperti penambahan variabel sehingga dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat digunakan oleh para guru demi kemajuan pendidikan.